

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan metode penelitian Mix Method (Metode Campuran) dengan teknik pengumpulan data meliputi tes dan non tes yang telah dilaksanakan di SD Negeri Kutamulya, yang berada di salahsatu kabupaten bandung barat. Mengenai pemahaman konsep IPA dengan menggunakan model *project based learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peneliti menganalisis bahwa peningkatan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* cukup efektif di gunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap pemahaman konsep IPA. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan pemahman konsep IPA. Dilihat dari data hasil peningkatan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V SD diperoleh dari hasil pre-test dan post-test siswa. Rata-rata nilai pre-test siswa sebesar 56.93 kemudian meningkat dalam nilai post-test sebesar 80.50. Berdasarkan nilai Ngain score 53.8 sesuai dengan kriteria maka N-gain score

termasuk dalam kriteria sedang, sesuai dengan pembagian score N-gain ( $0.3 < g < 0.7$ ). sedangkan untuk N-gain persen dikategorikan cukup efektif dengan skor persentase 56.8. Setelah melakukan perhitungan N-gain Score dan Ngain Persen di SPSS 25 maka dapat disimpulkan efektifitas penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA dikategorikan tinggi dan cukup Efektif sesuai dengan persentase.

Hasil pre-

test dan post-test dihitung dengan uji Normalitas, uji Homogenitas dan uji T Sampel berpasangan dan N-gain score.

2. Berdasarkan hasil dari angket respon siswa dan wawancara, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa kesulitan siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman yaitu pada saat menjelaskan kembali materi pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena masih ada keraguan atau kurangnya percaya diri pada siswa.
3. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kesulitan guru adalah sulitnya menjelaskan atau mengkondisikan siswa agar aktif pada saat kegiatan belajar, hal tersebut terjadi karena karakteristik siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda sehingga membutuhkan ketelatenan guru dalam membimbing kegiatan belajar.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Model pembelajaran *Project based learning* (PJBL) merupakan salahsatu dari jenis model pembelajaran kooperatif yang bisa diterapkan didalam kegiatan belajar mengajar dan dapat di kembangkan oleh guru.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dapat dikembangkan oleh guru secara berkelanjutan dengan materi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya dan dapat ditingkatan dalam kelas yang berbeda.